

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan Media Diorama dan Boneka Tongkat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran SKI di MIN 14 Blitar.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol adalah 79,6, sedangkan pada kelas eksperimen adalah 88,18. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* Jika *Asymp.Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji Normalitas data menggunakan uji *Kolmogroff Smirnov*. Hasil pengujian normalitas data nilai angket kelas kontrol sebesar 0,203, dan pada kelas eksperimen 0,217. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas kontrol 0,380, dan pada kelas eksperimen sebesar 0,249. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas $> 0,05$ maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selain data dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya adalah uji homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,821. Nilai *Sig.* $0,821 > 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji Independent Sample T-test. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,018. Nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media 3D terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas IV di MIN 14 Blitar materi Masyarakat Yatsrib Sebelum Nabi Muhammad Saw.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media tiga dimensi khususnya diorama dan boneka tongkat lebih baik dibandingkan dengan media konvensional. Dengan adanya media tiga dimensi siswa menjadi lebih aktif dalam berinteraksi dan memberikan motivasi untuk supaya meresapi materi tersebut. Hal ini sesuai dengan gagasan utama media tiga dimensi.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh yang signifikan penggunaan media tiga dimensi terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IV MIN 14 Blitar.

B. Pengaruh Penggunaan Media Diorama dan Boneka Tongkat Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran SKI di MIN 14 Blitar.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol adalah 74,5, sedangkan pada kelas eksperimen adalah 85,86. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* Jika *Asymp.Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji Normalitas data menggunakan uji *Kolmogroff Smirnov*. Hasil pengujian normalitas data nilai *post test* kelas kontrol sebesar 0,190, dan pada kelas eksperimen 0,241. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas control 0,467, dan pada kelas eksperimen sebesar 0,156. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas $> 0,05$ maka data *post test* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selain data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,118. Nilai *Sig.* 0,118 $> 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji Independent Sample T-test. Hasilnya untuk

perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,032. Nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media 3D terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas IV di MIN 14 Blitar materi Masyarakat Yatsrib Sebelum Nabi Muhammad Saw.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media tiga dimensi khususnya diorama dan boneka tongkat lebih baik dibandingkan dengan media konvensional. Dengan adanya media tiga dimensi, materi menjadi menarik karena pada pembelajaran ini siswa dapat mengamati media diorama yang dibuat seperti keadaan nyata dan yang kedua siswa dapat mendengarkan cerita menggunakan boneka tongkat.

Media tiga dimensi yang terdiri dari diorama dan boneka tongkat yang dikolaborasikan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menjadikan siswa lebih bisa memahami materi yang disampaikan. Hal ini terbukti nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

C. Pengaruh Penggunaan Media Diorama dan Boneka Tongkat Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran SKI di MIN 14 Blitar.

Berdasarkan uji anova 2 jalur, menunjukkan bahwa nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,032. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,032 < 0,05$, jadi ada perbedaan hasil belajar dan motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam siswa yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media 3D yaitu diorama dan boneka tongkat dan kelas control menggunakan media konvensional (ceramah). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media 3D terhadap motivasi dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas IV di MIN 14 Blitar materi Masyarakat Yatsrib Sebelum Nabi Muhammad Saw.

Dengan adanya media tiga dimensi siswa menjadi lebih termotivasi sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat. Penggunaan media tiga dimensi membuat materi menjadi menarik karena di kelas eksperimen pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa diberi perlakuan menggunakan media tiga dimensi yaitu diorama dan boneka tongkat yang kemudian mendorong siswa untuk belajar dan memahami pelajaran sehingga hasil belajar meningkat.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media tiga dimensi terhadap motivasi dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IV di MIN 14 Blitar.